



# Pengaruh Realisasi Growth Rasio Pad Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bojonegoro Periode Tahun 2016-2020

Edy Suhartono<sup>1,\*</sup>, Ike Susanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bojonegoro

Jalan Lettu Suyitno No.2, Kode Pos 62119, Bojonegoro, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Lamongan

Jalan Veteran 53A, Kode Pos 62211, Lamongan, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>edysuhartono999@gmail.com, <sup>2</sup>ik33susanti@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: edysuhartono999@gmail.com

Submitted: 20/04/2022; Accepted: 30/05/2022; Published: 30/05/2022

**Abstrak**—Sumber Pembiayaan Daerah atau PAD (Pendapatan Asli Daerah) berasal dari pajak daerah dan Retribusi Daerah. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk membiayai kebutuhan sendiri, sehingga ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat semakin berkurang dan pada akhirnya Pemerintah Daerah dapat mandiri. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif karena kita harus mengetahui berapa target PAD sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Bojonegoro yang disesuaikan dengan PDRB. Semakin tinggi realisasi Anggaran PAD maka semakin tinggi pula Pertumbuhan Ekonominya atau sebaliknya karena dengan persamaan  $Y=18,96+4,86X$  ,  $a= 18,96$  maka menunjukkan pertumbuhan Ekonomi sebesar 18,96 dan besarnya realisasi 4,86, dari Koef regresi ( $R^2$ ) yang didapatkan sebesar 0,987 maka sudah bisa dipastikan bahwa pengaruh antara realisasi Anggaran PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 98% dan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Perkembangan Realisasi PAD Kabupaten Bojonegoro mengalami peningkatan bersifat Fluktuatif. karena kinerja pertumbuhan PAD yang dialokasikan untuk sarana dan prasarana untuk publik tidak dapat dipertahankan karena peningkatannya sehingga cenderung mengalami penurunan.

**Kata Kunci:** Realisasi Pertumbuhan Rasio; Pendapatan Asli Daerah; Pertumbuhan Ekonomi.

**Abstract**—Sources of Regional Financing or PAD (Regional Original Income) come from local taxes and regional levies. The increase in Regional Original Income (PAD) must be carried out by the Regional Government to finance their own needs, so that the dependence of the Regional Government on the Central Government is decreasing and in the end the Regional Government can be independent. This research is descriptive quantitative because we have to know how much the PAD target is so that it can meet the needs of the people of Bojonegoro which is adjusted to the GRDP. The higher the realization of the PAD budget, the higher the economic growth or vice versa because with the equation  $Y=18.96+4.86X$  ,  $a= 18.96$ , it shows an economic growth of 18.96 and the amount of realization is 4.86, from the regression coefficient ( $R^2$ ) obtained is 0.987, it can be ascertained that the effect of the realization of the PAD Budget on Economic Growth is 98% and the remaining 2% is influenced by other variables. The development of PAD realization in Bojonegoro Regency has increased, it is fluctuating. because the growth performance of PAD allocated for facilities and infrastructure for the public cannot be maintained due to the increase so that it tends to decrease.

**Keywords:** Realization Of Ratio Growth; Regional Original Income; Economic Growth.

## 1. PENDAHULUAN

Sumber Pembiayaan Daerah atau PAD (Pendapatan Asli Daerah) berasal dari pajak daerah dan Retribusi Daerah. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk membiayai kebutuhan sendiri, sehingga ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat semakin berkurang dan pada akhirnya Pemerintah Daerah dapat mandiri. Dalam Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, melalui pajak daerah dan retribusi daerah (Syairozi and Susanti, 2018).

Di dalam Undang – undang Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan Pendapatan Asli Daerah yang sah, disediakan untuk menganggarkan penerimaan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak dan pengelolaan kekayaan suatu daerah yang telah dipisahkan. Didalam Undang – Undang Nomor 33 tahun 2004 menjelaskan yang termasuk dalam pendapatan asli daerah yang sah yaitu meliputi : Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, Jasa Giro, Pendapatan bunga, Keuntungan adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan, pengadaan barang ataupun jasa oleh pemerintah (Anwar, Rosita Ade., M. Faisal Abdullah, 2018).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi bagi Pemkab Bojonegoro dalam mengatur sebuah perencanaan dan dapat mengimplementasi kebijakan dalam bentuk penetapan strategi atau pendekatan yang efisien dan efektif diterapkan dalam rangka mendorong peningkatan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam total Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro melalui upaya optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah dimasa datang sebagai salah satu wujud upaya serius pemerintah Kabupaten Bojonegoro untuk mencapai kemandirian keuangan daerah ini dalam menjalankan fungsi dan tugas pemerintah, pembangunan daerah dan pelayanan kepada masyarakat (Aryanto, Wawan., 2019).

Rumusan Masalah Berdasarkan analisis permasalahan utama yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Apakah pengaruh Realisasi Growth Rasio PAD Terhadap Pertumbuhan



Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bojonegoro Periode Tahun 2016-2020” Tujuan Penelitian Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Realisasi Growth Rasio PAD Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bojonegoro Periode Tahun 2016-2020 (Badan Pusat Statistik, 2020). Manfaat Penelitian Dengan Pendapatan Asli Daerah dapat menggambarkan seberapa besar keberhasilan pembangunan ekonomi daerah karena Pendapatan Asli Daerah merupakan nilai pendapatan yang benar – benar di terima oleh daerah dan akan digunakan untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bojonegoro. Batasan Penelitian Dalam Penelitian Realisasi Growth Rasio PAD Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bojonegoro kami hanya mengambil data selama 5th yaitu Periode Tahun 2016-2020.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi masyarakat di kabupaten Bojonegoro, dimana pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen atau terikat (Y) terhadap pendapatan asli daerah variabel independen atau variabel tidak terikat (X). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2016-2020 (Handoko, 2003).

### 2.2 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk angka mengenai PDRB atas dasar harga konstan dan Pendapatan Asli Daerah diambil dengan kurun waktu 2016-2020 (5 tahun).

### 2.3 Sumber Data

Sumber-sumber data diambil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro, jurnal, laporan laporan serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data diolah menggunakan program SPSS (Ariefianto, 2019).

### 2.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut: Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perkembangan besaran PAD dan Pertumbuhan Ekonomi menggunakan Metode Analisis Deskriptif dalam bentuk Tabel (Egbunike, FC., Ochuko Benedict Emudainohwo, 2018) . Dan untuk mengetahui dampak atau pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi menggunakan Metode Analisis Regresi dengan Model Ordinary Least Square (OLS). Model tersebut diuraikan sebagai berikut. Dalam model ini yang menjadi variabel independen yaitu variabel PAD, dan yang menjadi variabel dependen yaitu variabel variabel Pertumbuhan Ekonomi.

$$Y = f(X) \quad (1)$$

dimana,

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X = Pendapatan Asli Daerah PAD

Persamaan 1 disusun dalam bentuk persamaan matematika dalam bentuk persamaan khusus untuk menjelaskan hubungan antar variabel seperti terlihat pada persamaan (2).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X \quad (2)$$

dimana,

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

$\beta_0$  = Intercept

$\beta_1$  = Koefisien / slop

Selanjutnya persamaan (2) disusun ke dalam bentuk persamaan ekonometrik, persamaan (3) Persamaan tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk Log-Lin, yaitu hanya variabel PAD ditranformasikan ke dalam bentuk Log Natural. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangan besaran antar variabel independen dengan variabel dependen, dan juga sekaligus hasil output regresi menunjukkan koefisien slope merupakan tingkat perubahan variabel tidak bebas (dalam persen) bila terjadi perubahan variabel-variabel bebas (dalam persen) Nachrowi (Vasic, 2018).

$$\ln Y_t = b_0 + b_1 X_t + e_t \quad (3)$$

dimana,

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X = Pendapatan Asli Daerah



- b0 = Intercept (konstanta)
- b1 = Koefisien regresi
- e = Error term
- t = Series waktu (2015 – 2020)

Kemudian dalam melakukan penelitian, untuk mendapatkan keabsahan suatu model perlu dilakukan pengujian statistik. Menurut (Ramadhan, 2017), hal ini perlu dilakukan agar suatu model tidak diragukan lagi. Pengujian statistik yang dilakukan yaitu:

**1. Uji t-statistik**

Untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, maka dilakukan uji t.

$$t^{\wedge} = \beta t - \beta t - se(\beta t) \tag{4}$$

Keterangan:

B = Koefisien regresi ke-t<sup>^</sup>

B = Parameter sesuai dengan hipotesis

Ho se(βt) = Standar error regresi

**2. Pengujian**

Ho: β = 0 (tidak ada pengaruh secara berarti dari perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi).

Hi: β ≠ 0 (ada pengaruh secara berarti dari perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi).

Kriteria pengujian yaitu :

Bila -t<sub>tabel</sub> < t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> maka Ho tidak ditolak dan menolak Hi

Berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan t<sub>hitung</sub> < -t<sub>tabel</sub> maka Ho ditolak dan Hi tidak ditolak

Berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

**3. Koefisien Determinasi**

Dalam pengukuran ketepatan suatu garis regresi digunakan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel tak bebas dari fungsi tersebut. Nilai R<sup>2</sup> berkisar 0<R<sup>2</sup>< 1. Dimana semakin mendekati 1 maka semakin dekat pula hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas, atau dapat dikatakan model tersebut baik, demikian pula sebaliknya.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini dapat dilihat pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Tabel 1** Data realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Bojonegoro

Tahun	Realisasi	Efektivitas
2016	334.791.640.112,08	106.80
2017	437.700.601.245,36	105.04
2018	374.561.070.778,81	104.01
2019	530.438.101.233,74	105.04
2020	568.571.571.749,33	105.04

Sumber: BPKAD Kab. Bojonegoro

Dari data Tabel 1 diketahui bahwa realisasi tahun 2016 rasio efektivitas menunjukkan 106,80 % artinya kemampuan Pemerintahan Daerah Bojonegoro dalam merealisasikan PAD sangat efektif karena lebih dari 100 %. Meskipun mengalami penurunan menjadi 105,04 % di tahun 2017, dan menurun di tahun 2018 sebesar 105,04% tetapi tetap efektif. Sebab realisasi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

**Tabel 2.** Data Rasio Pertumbuhan APBD Kab.Bojonegoro

Tahun	PAD t0	PAD t1	Rasio pertumbuhan %
2015-2016	291.326.995.402,99	334.791.640.112,08	12,98%
2016-2017	334.791.640.112,08	437.700.601.245,36	23,51%
2017-2018	437.700.601.245,36	374.561.070.778,81	-16,85%
2018-2019	374.561.070.778,81	530.438.101.233,74	29,38%
2019-2020	530.438.101.233,74	568.571.571.749,33	6.70%

Sumber: BPKAD Kab.Bojonegoro

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diolah, kondisi pertumbuhan APBD kabupaten Bojonegoro bersifat fluktuatif. Kondisi pertumbuhan perolehan PAD dan Pertumbuhan pendapatan selalu meningkat tapi peningkatannya



fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pertumbuhan PAD yang dialokasikan untuk sarana prasarana publik tidak dapat dipertahankan peningkatannya dan cenderung mengalami penurunan.

**Tabel 3.** Data PDRB Bojonegoro Usaha Menurut Atas Dasar Harga ( Milyar Rupiah)

Tahun	ADHKonstan	ADHBerlaku
2016	55.581,37	31.654,95
2017	64.866,18	34.304,66
2018	73.228,59	37.120,66
2019	78.046,33	39.765,92
2020	70.258,51	39.976,25

Sumber: BPS Kab. Bojonegoro

Dari data diatas Pertumbuhan Ekonomi masyarakat di Kabupaten Bojonegoro mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat bahwa PDRB dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

**Tabel 4.** Hasil Pengujian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.896.822	0.891169	1.791.829	0.0004
X	4.86E-05	3.22E-06	1.203.294	0.0012
R-squared	0.987701	Mean dependent var		2.394.668
Adjusted R-squared	0.972935	S.D. dependent var		6.435.777
S.E. of regression	0.729751	Akaike info criterion		2.496.948
Sum squared resid	1.597.610	Schwarz criterion		2.540.723
Log likelihood	-3.242.370	Hannan-Quinn criter.		2.066.656
F-statistic	1.447.916	Durbin-Watson stat		3.403.971
Prob(F-statistic)	0.001235			

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh hasil bahwa semakin tinggi Realisasi Anggaran PAD maka semakin tinggi pula Pertumbuhan Ekonominya atau sebaliknya karena dengan persamaan  $Y=18,96+4,86X$  ,  $a= 18,96$  maka menunjukkan pertumbuhan Ekonomi sebesar 18,96 dan besarnya realisasi 4,86, dari Koef regresi ( $R^2$ ) yang didapatkan sebesar 0,987 maka sudah dipastikan bahwa pengaruh antara realisasi Anggaran PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 98% dan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### 4. KESIMPULAN

Perkembangan Realisasi PAD Kabupaten Bojonegoro mengalami peningkatan yang bersifat Fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh kinerja pertumbuhan PAD yang dialokasikan untuk sarana dan prasarana publik tidak dapat dipertahankan peningkatannya sehingga cenderung mengalami penurunan. Semakin tinggi realisasi Anggaran PAD maka semakin tinggi pula Pertumbuhan Ekonominya atau sebaliknya karena dengan persamaan  $Y=18,96+4,86X$  ,  $a= 18,96$  maka menunjukkan pertumbuhan Ekonomi sebesar 18,96 dan besarnya realisasi 4,86, dari Koefisien regresi ( $R^2$ ) yang didapatkan sebesar 0,987 maka sudah dipastikan bahwa pengaruh antara realisasi Anggaran PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 98% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### REFERENCES

- Anwar, Rosita Ade., M. Faisal Abdullah, S. H. (2018) ‘Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Otonomi Khusus dan Belanja Modal terhadap PDRB di Kabupaten/Kota Provinsi Papua’, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, p. 1 1-13.
- Ariefianto, M. D. (2019) *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews*. Erlangga. Jakarta: Erlangga.
- Aryanto, Wawan., R. D. H. (2019) ‘Analisi Pengaruh Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Indonesia. Jurnal Akuntansi Manajerial’, *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol. 2, p. 252-63.
- Badan Pusat Statistik (2020) ‘Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019’, *Www.Bps.Go.Id*.
- Egbunike, FC., Ochuko Benedict Emudainohwo, A. G. (2018) ‘Tax Revenue and Economic Growth: A Study Of Nigeria and Ghana. Economics and Development Studies’, *Economics and Development Studies*, 7(2), p. 213-220.
- Handoko, T. H. (2003) *Manajemen Personalial Dan Sumber Daya Manusia (Edisi 2)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Ramadhan, A. (2017) ‘Perbandingan K-Means dan Fuzzy C-Means untuk Pengelompokan Data User Knowledge Modeling’, *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9*.
- Syairozi, M. I. and Susanti, I. (2018) ‘Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan’, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. doi: 10.33059/jseb.v9i2.768.
- Vasic, V. (2018) ‘ON THE IMPOTRANCE OF BIRDS: EXAMPLES OF THE EXISTENTIAL VALUE AND PRACTICAL SIGNIFICANCE OF THE BIRDS IN SERBIA’, in *ECOLOGICAL AND ECONOMIC SIGNIFICANCE OF FAUNA OF SERBIA*.